

## PELATIHAN PENINGKATAN KUALITAS PENGAJUAN KREDIT KEPADA PIHAK EKSTERNAL KOPERASI UNITOMO

Nurhayati Sofian<sup>1\*</sup>, Yoosita Aulia<sup>2</sup>, Alberta Esti Handayani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Dr.Soetomo, Surabaya

<sup>2</sup>Akuntansi, Universitas Dr.Soetomo, Surabaya

<sup>3</sup>Akuntansi, Universitas Dr.Soetomo, Surabaya

<sup>1\*</sup>[nurhayatise@unitomo.ac.id](mailto:nurhayatise@unitomo.ac.id), <sup>2</sup>[yoosita.aulia@unitomo.ac.id](mailto:yoosita.aulia@unitomo.ac.id),

<sup>3</sup>[alberta.esti@unitomo.ac.id](mailto:alberta.esti@unitomo.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan penyusunan proposal kredit melalui Studi Kelayakan Bisnis Usaha Koperasi Unitomo dengan menggunakan sumber data-data Laporan Keuangan serta menyusun Laporan Arus Kas dan dilengkapi dengan perhitungan Ratio Keuangan. Kegiatan PKM Pelatihan kepada Pengurus Koperasi ini meliputi pemberian materi Penyusunan Studi Kelayakan, Penilaian Studi Kelayakan, Analisis Kredit meliputi Analisis Calon Kreditur dan Analisis Ratio Keuangan, Proses Kredit Perbankan dan Analisis Proyeksi Arus Kas serta Latihan membuat Proposal Study Kelayakan Kredit. Pelatihan diharapkan memberikan manfaat dapat meningkatkan kemampuan analisis Studi Kelayakan Usaha Bisnis Koperasi yang lebih produktif, maju, berkarakter. PKM ini diikuti oleh 5 Pengurus Koperasi Unitomo, yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Bendahara I, Wakil Bendahara, Sekretaris serta 3 pegawai Koperasi Unitomo, yang terdiri dari Kepala Toko, Kepala Simpan Pinjam, dan Bagian Data. Acara Pelatihan Peningkatan Kualitas Pengajuan Kredit Pada Pihak Eksternal Koperasi Unitomo pada Hari Rabu, Tanggal 7 Mei 2025. Tempat pelaksanaan: Ruang Pengurus Koperasi Unitomo Jl. Semolowaru No 84 Surabaya. Kegiatan pelatihan peningkatan kualitas pengajuan kredit pada pihak eksternal di Koperasi Unitomo telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi pengurus koperasi. Pengurus koperasi mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai prosedur dan persyaratan pengajuan kredit yang efektif dan sesuai dengan standar lembaga keuangan eksternal.

**Kata Kunci:** Koperasi, Proposal Pengajuan Kredit, Analisis Studi Kelayakan Bisnis

---

### Abstract

The purpose of this Community Service activity (PKM) is to provide knowledge and skills in preparing credit proposals through a Business Feasibility Study for the Unitomo Cooperative by utilizing financial report data and preparing a Cash Flow Statement complemented with Financial Ratio calculations. The PKM training for the Cooperative Management includes material on Feasibility Study Preparation, Feasibility Study Assessment, Credit Analysis covering Prospective Borrower Analysis and Financial Ratio Analysis, Banking Credit Process, Cash Flow Projection Analysis, and practical exercises in preparing Credit Feasibility Study Proposals. This training is expected to benefit participants by enhancing their ability to analyze Business Feasibility Studies for cooperatives to become more productive, advanced, and characterful. The PKM was attended by 5 Unitomo Cooperative Management members, consisting of the Chairperson, Vice Chairperson, Treasurer I, Deputy Treasurer, Secretary, and 3 cooperative employees, including the Store Manager, Loan Manager, and Data Officer. The Credit Proposal Quality Improvement Training for External Parties of Unitomo Cooperative was held on Wednesday, May 7, 2025, at the Unitomo Cooperative Management Room,

*Jl. Semolowaru No. 84, Surabaya. The training on improving the quality of credit proposals to external parties at Unitomo Cooperative ran smoothly and had a positive impact on the cooperative management. The management gained a deeper understanding of effective credit application procedures and requirements in accordance with external financial institution standards.*

**Keywords:** *Cooperative, Credit Proposal, Business Feasibility Study Analysis*

---

## **PENDAHULUAN**

Koperasi merupakan bagian dari pelaku ekonomi yang meningkatkan perkembangan perekonomian nasional, karenanya peranan koperasi dalam membangun perekonomian nasional harus selalu diberikan ruang serta ditingkatkan di masa-masa yang akan datang. Koperasi harus memiliki struktur permodalan yang kuat sehingga dapat melayani berbagai kebutuhan anggota dan meningkatkan kesejahteraannya.

Dasar pendirian Koperasi adalah prinsip sukarela oleh sedikitnya 20 orang yang dapat mendirikan Koperasi dan modal yang terkumpul merupakan hasil perikatan dari anggotanya dalam penentuan Simpanan pokok serta Simpanan wajib yang harus secara rutin dibayarkan sebagai modal awal koperasi. Permodalan Koperasi dalam mengoperasikan kegiatan usaha dapat dalam bentuk Koperasi Simpan Pinjam (KSP) atau Unit Simpan Pinjam (USP), dan Koperasi Serba Usaha, yang lebih cepat tumbuh pesat yang membutuhkan anggota atau masyarakat sekitar Koperasi. Perkembangan Usaha Koperasi yang semakin pesat memerlukan penambahan modal dari pihak eksternal yang dapat didapatkan dari perbankan atau Lembaga-lembaga Keuangan lain. Pengajuan kredit yang diusulkan koperasi seringkali tertolak dikarenakan belum dipenuhinya syarat-syarat berkas pengajuan atau proposal kredit yang diajukan belum memiliki kelayakan karenanya Koperasi belum dapat memperoleh pendanaan dari sumber dana eksternal Perbankan atau Lembaga Keuangan lainnya.

Koperasi Unitomo merupakan Koperasi karyawan dan dosen Universitas Dr Soetomo yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Cendikia Utama (YPCU), merupakan koperasi yang sedang berkembang yang membutuhkan struktur permodalan yang kuat. Berbagai bentuk usaha pelayanan anggota semakin ditingkatkan dengan pemodalannya yang terbatas hanya diperoleh dari simpanan pokok dan simpanan wajib dari anggotanya.

Koperasi Unitomo mempunyai peluang yang besar untuk dapat mengakses dana dari pihak eksternal dalam meningkatkan permodalannya. Pihak Pengurus Koperasi Unitomo harus ditingkatkan pengetahuannya tentang kualitas pengajuan Proposal Studi Kelayakan Kredit. Proposal pengajuan kredit yang telah sesuai dengan prosedur yang disyaratkan oleh pihak

Perbankan dan Lembaga Keuangan eksternal lainnya, sehingga Koperasi akan mudah dalam melaksanakan realisasi Bisnis Usaha Koperasi melalui permodalan dari pihak luar. Puskopdit Bag (2014: 15), “manajemen koperasi kredit yang baik harus didukung oleh kemampuan pengurus dalam menyusun rencana keuangan dan pengajuan kredit yang tepat agar koperasi dapat memperoleh dana dari pihak eksternal secara optimal.”Koperasi akan semakin berkembang dengan adanya kekuatan permodalan sehingga lebih kuat dalam melaksanakan operasional usahanya dalam melayani anggota, dengan adanya peningkatan permodalan yang diperolehnya dari Perbankan dan Lembaga Keuangan lainnya.

Latar belakang di atas mendorong Tim PKM untuk melakukan pelatihan dengan judul Pelatihan Peningkatan Kualitas Pengajuan Kredit Pada Pihak Eksternal Oleh Koperasi Unitomo. Pelatihan ini diharapkan akan membekali Pengurus Koperasi Unitomo dalam menyusun syarat-syarat kelayakan pengajuan kredit dengan melakukan analisis usaha bisnisnya dengan performa yang baik sehingga pengajuan kreditnya dinyatakan layak oleh pihak Perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Peserta Pelatihan Koperasi ini terdiri dari Ketua Pengurus, Bendahara Pengurus, Sekretaris dan Pengelola Usaha/Manager Koperasi Unitomo. Berdasarkan latar belakang masalah dan Tim PKM merumuskan permasalahan yang akan dilakukan oleh Tim PKM sebagai berikut: Pelatihan Peningkatan Kualitas Pengajuan Kredit Pada Pihak Eksternal Koperasi Unitomo. Tujuan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

1. Untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan penyusunan proposal kredit melalui Studi Kelayakan Bisnis Usaha Koperasi Unitomo dengan menggunakan sumber data-data Laporan Keuangan serta menyusun Laporan Arus Kas dan dilengkapi dengan perhitungan Ratio Keuangan.
2. Untuk memberikan pengetahuan dan proses dalam perhitungan bunga perbankan serta pengenalan langkah-langkah proses pengajuan kredit di perbankan, serta berkas=berkas apa saja yang harus dilengkapi dalam pengajuannya.

#### **METODE**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan judul Pelatihan Peningkatan Kualitas Pengajuan Kredit pada Pihak Eksternal Koperasi Unitomo dengan menggunakan acuan serta pendekatan pelatihan Manajemen menyeluruh dan melibatkan semua pihak.

PKM dilakukan dengan melaksanakan survey awal yaitu mengobservasi serta mewawancarai pengurus guna melakukan identifikasi keadaan saat ini bagaimana proses pendanaan dari pihak luar serta menginventarisir berbagai hambatan yang ditemui ketika

mengakses pendanaan dari pihak eksternal. Tim PKM selanjutnya Menyusun modul pelatihan dengan menyesuaikan keperluan serta kondisi pengurus Koperasi Unitomo, dengan berpedoman pada standar pelatihan yang memiliki efektifitas keberhasilan tinggi bagi Koperasi dan UMKM yang diterapkan di Jawa Timur (Unitomo, 2018).

Tim PKM melaksanakan pelatihan dengan secara interaktif dengan metode ceramah, diskusi, serta simulasi pengajuan kredit, dimana Pengurus dan Pegawai selain mendapatkan teori dapat sekaligus melakukan praktik menyusun dokumen pengajuan kredit sesuai standar pihak perbankan dan Lembaga keuangan lainnya. Tim PKM mendampingi ketika pelatihan sedang berjalan dan memastikan bahwa pengurus dan pegawai dapat melakukan implementasi standar kredit dari pihak eksternal, dan memperbarui tata kelola serta bagaimana cara berkomunikasi dengan pihak perbankan dan Lembaga keuangan lainnya. Tim PKM mengumpulkan data dengan mewawancarai secara mendalam kepada pengurus dan pegawai guna melakukan evaluasi apakah peserta telah memahami dan menguasai materi yang diberikan selama pelatihan berlangsung sudah berjalan efektif atau belum (Unitomo, 2018). Metode ini diharapkan dapat memberikan peningkatan pemahaman dan keterampilan praktis peserta dalam proses pengajuan kredit, yang akan memberikan peningkatan peluang Koperasi Unitomo dalam mendapatkan pendanaan dari pihak bank ataupun Lembaga keuangan lainnya dengan lebih eksternal secara lebih efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Solusi**

Koperasi sangat membutuhkan pendanaan dari pihak eksternal dan mengakses dana dari pihak luar karena dana tersebut dapat menjadi sumber modal tambahan yang sangat dibutuhkan untuk pengembangan usaha. Modal internal koperasi, yang biasanya berasal dari simpanan anggota, sering kali terbatas dan tidak cukup untuk membiayai ekspansi usaha atau investasi dalam proyek-proyek strategis yang memerlukan dana besar. Pendana dari pihak luar, akan mempercepat koperasi dalam pertumbuhan usahanya, memperluas layanan kepada anggota, dan meningkatkan kapasitas operasional secara signifikan.

Akses terhadap dana eksternal juga membantu koperasi menjaga likuiditas agar tetap stabil, sehingga koperasi dapat memenuhi kebutuhan pinjaman anggota dan menjalankan aktivitas sehari-hari tanpa hambatan keuangan. Hal ini sangat penting agar koperasi tetap fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan anggotanya. Dana dari pihak luar juga memungkinkan koperasi untuk mengurangi ketergantungan pada modal internal yang terbatas,

sehingga risiko keuangan dapat diminimalkan dan pengelolaan usaha menjadi lebih sehat. Pengurus membutuhkan pendampingan yang efektif meliputi penyusunan proposal kredit yang sesuai standar, analisis kebutuhan pembiayaan, dan monitoring penggunaan dana pihak yang kompeten di bidang pengajuan kredit kepada pihak eksternal, (KNEKS, 2024: 30).

Dana eksternal sering kali digunakan untuk mendukung program sosial dan pemberdayaan ekonomi anggota, seperti pelatihan, pendidikan, dan program kesehatan, yang memberikan dampak positif bagi kesejahteraan anggota dan komunitas sekitar. Akses dana dari pihak luar bukan hanya soal kebutuhan modal, tetapi juga menjadi salah satu kunci keberlanjutan dan kemajuan koperasi dalam jangka panjang.

Pengurus Koperasi memerlukan adanya Pelatihan Peningkatan Studi Kelayakan Bisnis Usaha Koperasi melalui tata cara penyusunan Study Kelayakan dengan data-data yang dibutuhkan berupa Laporan Keuangan, Laporan Arus Kas, Penjualan, Struktur Organisasi dan laporan tentang posisi keuangan lainnya. Pengenalan proses kredit perbankan yang seringkali panjang dan terkesan rigid serta pengetahuan tentang bunga perbankan dan prosedur pengajuan kredit sangat diperlukan dalam keberhasilan pendanaan yang akan diberikan oleh pihak eksternal. Farhan (2012:22) menyebutkan bahwa dalam mengajukan kredit yang berkualitas membutuhkan keterampilan memahami prosedur yang jelas dan kelengkapan dokumen agar proses persetujuan dari lembaga keuangan dapat segera diberikan persetujuan kreditnya. Pengurus Koperasi diharapkan memiliki kemampuan dalam melakukan analisis Laporan Keuangan guna keberhasilan dalam penyusunan proposal kredit melalui Studi Kelayakan Bisnis Usaha Koperasi.

### **Kegiatan**

Jenis kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PKM ini adalah melalui Pelatihan kepada pengurus Koperasi Unitomo. Kegiatan PKM Pelatihan kepada Pengurus Koperasi ini meliputi pemberian materi Penyusunan Studi Kelayakan, Penilaian Studi Kelayakan, Analisis Kredit meliputi Analisis Calon Kreditur dan Analisis Ratio Keuangan, Proses Kredit Perbankan dan Analisis Proyeksi Arus Kas serta Latihan membuat Proposal Study Kelayakan Kredit.

Pelatihan diharapkan memberikan manfaat dapat meningkatkan kemampuan analisis Studi Kelayakan Usaha Bisnis Koperasi yang lebih produktif, maju, berkarakter. PKM ini diikuti oleh 5 Pengurus Koperasi Unitomo, yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Bendahara I, Wakil Bendahara, Sekretaris serta 3 pegawai Koperasi Unitomo, yang terdiri dari Kepala Toko, Kepala Simpan Pinjam, dan Bagian Data.

### **Waktu, Tempat, Sasaran, dan Penyelenggara**

Acara Pelatihan Peningkatan Kualitas Pengajuan Kredit Pada Pihak Eksternal Koperasi Unitomo pada Hari Rabu, Tanggal 7 Mei 2025.

Tempat pelaksanaan: Ruang Pengurus Koperasi Unitomo Jl. Semolowaru No 84 Surabaya.

Pelatihan diharapkan memberikan manfaat dapat meningkatkan kemampuan analisis Studi Kelayakan Usaha Bisnis Koperasi yang lebih produktif, maju, berkarakter. Sasaran dari kegiatan PKM ini diikuti oleh 5 Pengurus Koperasi Unitomo, yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Bendahara I, Wakil Bendahara, Sekretaris serta 3 pegawai Koperasi Unitomo, yang terdiri dari Kepala Toko, Kepala Simpan Pinjam, dan Pegawai Bagian Data.

Penyelenggara kegiatan Pelatihan Pelatihan Peningkatan Kualitas Pengajuan Kredit Pada Pihak Eksternal Koperasi Unitomo yang dilaksanakan di Ruang Pengurus Koperasi Unitomo Jl. Semolowaru No 84 Surabaya adalah Tim PKM FEB yang Terdiri Dari 3 Orang Dosen FEB, Yaitu: Dr. Nurhayati.,SE.,Msa(HumBis).,Ak, Dr. Yoosita Aulia.,SE.,MM.,Ak, dan Alberta Esti Handayani.,SE.,MM.,Ak.



Gambar 1: Pelatihan penyusunan Studi Kelayakan Bisnis  
Sumber: Tim PKM, 2025

Kegiatan PKM ini mempunyai tujuan guna meningkatkan kemampuan Pengurus Koperasi Unitomo dalam penyusunan proposal kredit kepada pihak eksternal. Pelatihan ini diharapkan pengajuan pendanaan kepada pihak eksternal misalnya perbankan dan lembaga keuangan lainnya dilengkapi dengan Studi kelayakan Usaha Bisnis Koperasi yang diajukan untuk menambah permodalan Koperasi dari pihak perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Pengajuan kredit yang prosedural harus mengikuti Standar Operasional dan Prosedur yang jelas (SOP) yang sudah disusun, disertai dokumen lengkap serta pencatatan yang

tersistem dan terintegrasi sehingga proses proses verifikasi dan persetujuan oleh bank dan lembaga keuangan lainnya menjadi lebih mudah, UISI (2023: 10).

Kegiatan pelatihan peningkatan kualitas pengajuan kredit pada pihak eksternal di Koperasi Unitomo berhasil memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengurus koperasi dalam menyusun dokumen pengajuan kredit yang sesuai prosedur dan sesuai dengan ketentuan persyaratan pada bank dan lembaga keuangan. Pengurus koperasi mampu menguasai berbagai syarat pengajuan kredit dengan terstruktur, dimulai dari mempersiapkan berkas administrasi sampai cara berkomunikasi yang baik dengan pihak eksternal. Penguasaan pada Teknik tersebut akan meningkatkan kualitas proposal kredit yang diajukan dan akhirnya memberikan kesempatan koperasi lebih luas untuk mendapatkan pendanaan dari pihak bnpeluang koperasi memperoleh dana dari pihak bank dan Lembaga keuangan lainnya menjadi mudah untuk disetujui dan prosesnya berlangsung dengan lebih efisien.



Gambar 2: Pelatihan penyusunan proposal kredit kepada pihak eksternal  
Sumber: Tim PKM, 2025

Kegiatan PKM pelatihan ini menguatkan berbagai aspek tata kelola yang lebih terbuka dan akuntabel ketika mengelola keuangan Koperasi Unitomo, dimana hal ini menjadi faktor penting ketika proses mengajukan pendanaan kepada bank dan Lembaga keuangan lainnya. Koperasi menjadi meningkat kredibilitasnya di hadapan lembaga keuangan serta menjadikan koperasi semakin kuat dalam bernegosiasi ketika proses pengajuan kredit. Pelatihan serta monitoring dalam proses pelatihan akan memudahkan Koperasi Unitomo untuk menguasai SOP kredit yang pada akhirnya akan meningkatkan konsistensi serta *internal control* dalam

koperasi.

Hasil pelatihan kegiatan PKM secara signifikan berhasil meningkatkan kapasitas pengurus koperasi Unitomo ketika melakukan pengeleolaan pengajuan kredit ke pihak ketiga, hal ini akan memberikan dorongan untuk menjadi koperasi yang bertumbuh melalui akses pembiayaan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Sumber utama laporan dan hasil kegiatan ini dapat dilihat pada dokumen pengabdian masyarakat Universitas Dr. Soetomo (Unitomo) yang memuat laporan akhir PKM terkait pengembangan kapasitas koperasi, meskipun dokumen spesifik pelatihan pengajuan kredit koperasi Unitomo belum tersedia secara terbuka, pola hasil serupa dapat dirujuk dari laporan pengabdian di Unitomo pada bidang manajemen keuangan dan pemberdayaan koperasi

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kegiatan pelatihan peningkatan kualitas pengajuan kredit pada pihak eksternal di Koperasi Unitomo telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi pengurus koperasi. Pengurus koperasi mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai prosedur dan persyaratan pengajuan kredit yang efektif dan sesuai dengan standar lembaga keuangan eksternal.

Hal ini diharapkan dapat meningkatkan peluang koperasi dalam memperoleh dana pinjaman dari pihak luar dengan proses yang lebih efisien dan hasil yang lebih optimal. Pelatihan ini juga meningkatkan kemampuan pengurus dalam menyusun dokumen pengajuan kredit yang lengkap dan akurat, sehingga memperkuat kredibilitas koperasi di mata lembaga pemberi pinjaman. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas pengurus koperasi dalam mengelola proses pengajuan kredit eksternal yang lebih profesional dan terstruktur.

### **Saran**

Koperasi Unitomo diharapkan secara rutin mengadakan pelatihan dan pendampingan terkait pengajuan kredit dan manajemen keuangan kepada pengurus dan anggota koperasi guna mempertahankan dan meningkatkan. Koperasi Unitomo perlu membangun sistem dokumentasi dan monitoring yang terintegrasi guna memudahkan pengelolaan dan evaluasi pengajuan kredit secara berkelanjutan.

Koperasi juga dianjurkan untuk menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan lembaga keuangan eksternal guna memahami perubahan kebijakan dan persyaratan kredit

terbaru. Pengurus koperasi hendaknya menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses pengajuan kredit agar kepercayaan dari pihak eksternal dapat terus terjaga dan diperkuat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat karunianya lah Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah dapat kami selesaikan. Judul Pengabdian masyarakat ini adalah “Pelatihan Peningkatan Kualitas Pengajuan Kredit Pada Pihak Eksternal Koperasi Unitomo”

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini:

1. Ir Didik Budiyanto.,MP,Ketua Koperasi Unitomo.
2. Segenap Pengurus dan Karyawan Koperasi Unitomo
3. Prof.Dr.Sukei.,MM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
4. Dan semua pihak yang membantu terselenggaranya kegiatan PKM ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan PKM ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami menyadari masih banyak kesalahan dalam laporan ini, kritik dan saran dari para pembaca sangat kami harapkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bibiana, R. P., Seran, A. M. I., Suninono, A. R., Efi, M. Y., & Naikofi, G. M. (2020). *Pelatihan Akuntansi Koperasi Kredit Bagi Pengurus, Pengawas Dan Anggota Potensial*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Diakses dari <https://jahe.or.id/index.php/jahe/article/download/2179/1187/3720>
- Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). (2024). *Modul Melakukan Pendampingan Akses Pembiayaan UMKM*. Diakses dari [https://kneks.go.id/storage/upload/1716776512-3\\_Modul\\_Melakukan%20Pendampingan%20Akses%20Pembiayaan%20UMKM\\_Final%20Cetak%202024\\_REV.pdf](https://kneks.go.id/storage/upload/1716776512-3_Modul_Melakukan%20Pendampingan%20Akses%20Pembiayaan%20UMKM_Final%20Cetak%202024_REV.pdf)
- Media Penerbit Indonesia. (2024). *Manajemen Koperasi Dalam Era Digital*. Diakses dari [http://repository.mediapenerbitindonesia.com/416/1/8.%20T%2020216%20-%20\(FINISH%20LAYOUT\)%20Manajemen%20Koperasi%20Dalam%20Era%20Digital%20\(1\).pdf](http://repository.mediapenerbitindonesia.com/416/1/8.%20T%2020216%20-%20(FINISH%20LAYOUT)%20Manajemen%20Koperasi%20Dalam%20Era%20Digital%20(1).pdf)
- Puskopdit Bag. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Koperasi Kredit*. Bab 2. Diakses dari <http://puskopditbag.org/wp-content/uploads/2014/02/bab-21.pdf>
- Universitas Dr. Soetomo (Unitomo). (2018). *Pengembangan Model Pelatihan Manajemen dan Pemberdayaan Koperasi dalam Rangka Meningkatkan Pengelolaan Sentra UMKM di Jawa Timur*. Repository Unitomo.

Universitas Dr. Soetomo (Unitomo). (2018). *Redesain Model Pelatihan Manajemen Bagi Pelaku UMKM Pada Sentra UMKM di Jawa Timur*. Repository Unitomo.

Universitas Islam Sultan Agung (UISI). (2023). *Prosedur Pengajuan Kredit dan Sistem*. Diakses dari [https://repository.uisi.ac.id/4123/2/KERJA%20PRAKTIK%20-%20\(MUHAMMAD%20KHOLIL%20ZARKASYI,%201021910040\)%20&%20\(SILVY%20ROHMATUS%20SHOHIHAH,%201021910053\).pdf](https://repository.uisi.ac.id/4123/2/KERJA%20PRAKTIK%20-%20(MUHAMMAD%20KHOLIL%20ZARKASYI,%201021910040)%20&%20(SILVY%20ROHMATUS%20SHOHIHAH,%201021910053).pdf)